

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoretis.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan.

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.³ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁴

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD, Alfabeta, Bandung 2014, hlm. 6

² Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 29

³ Ibid, hlm.31

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan, Diva Pres, Jogjakarta, 2011, hlm. 74

Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam karya Abdul hamid hakim di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017 dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵Sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Dalam mendapatkan data primer, peneliti menggali informasi dari kepala sekolah, guru yang mengampu mapel ushul fiqh dan siswa kelas X di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak berupa data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan yaitu berupa artikel, foto dan dokumen terkait dengan profil, juga arsip bagian Waka Kurikulum mengenai sejarah MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak, Tata Usaha tentang struktur tugas dan keadaan pengurus sekolah dan Dokumentasi Sarana Prasarana yang ada di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literature-literature dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Yaitu pembelajaran

⁵Sugiyono, Op.Cit, hlm. 308

⁶Ibid.,hlm. 309

muatan lokal ushul fiqh dengan kitab *As-sulam*, buku absensi siswa, dan jurnal pelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak. Karena peneliti adalah alumnus dari sekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, selain itu peneliti juga ingin mengangkat keunikan dan kekhasan di sekolah yang berbasis pesantren dengan tetap mempertahankan budaya klasiknya melalui pembelajaran-pembelajaran keagamaan dan menggunakan kitab sebagai rujukannya.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Dalam penelitian ini segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.⁷

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁷ Ibid, hlm. 306

⁸ Ibid, hlm. 307

data.⁹ Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti sebagaimana yang diungkap sutrisno hadi; “Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dislididki”.¹⁰ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² Dalam hal ini peneliti memasuki kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Dalam penelitian observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu di MA Futuhiyah-1 Mranggen Demak untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dan peneliti juga mengikuti proses pembelajaran ushul fiqh dengan kitab As-sulam.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

⁹ Ibid, hlm. 308

¹⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi reseach II, Andi Offset, jogjakarta, 1984. hlm. 136

¹¹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.

¹² Sugiyono, Op.Cit, hlm.310

makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁴ Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, peneliti mengambil beberapa sampel yang dirasa tepat sebagai narasumber diantaranya adalah:

a. Kepala Sekolah MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak

Peneliti memilih kepala sekolah MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak sebagai narasumber karena Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi dalam kepengurusan MA Futuhiyyah-1 dan sekaligus bertanggung jawab penuh terhadap siswa-siswanya.

b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Ushul Fiqh Kitab As-Sulam

Peneliti meminta informasi kepada Guru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mapel ushul fiqh berlangsung. karena guru sebagai pelaksana pembelajaran berperan penting terhadap keberhasilan pembelajaran dikelas. Guru juga orang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang kaidah-kaidah ushul fiqh yang ada didalam kitab As-Sulam karya Abdul hamid hakim.

c. Siswa kelas X MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak

Peneliti memasukkan siswa sebagai narasumber karena siswa tersebut adalah orang yang menjadi obyek dalam pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang jelas langsung dari orang yang sudah mengalami dan merasakan manfaat dari pembelajaran ushul

¹³ S. Margono. Op.Cit. hlm. 317

¹⁴ Sugiyono, Op.Cit. hlm. 320

fiqh dengan kitab As-sulam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories) cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai sekolah, dan juga dokumentasi mengenai pembelajaran ushul fiqh diantaranya adalah kitab As-sulam buku absensi siswa, dan jurnal materi pelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Credibility/kredibilitas data

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asl ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan

¹⁵ Ibid, hlm.329.

mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam karya Abdul hamid hakim di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari

¹⁶ ibid, hlm.369.

¹⁷ Ibid, hlm.370

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda.²⁰ Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.²¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru pengampu, dan siswa MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²² seperti foto-foto, dan juga beberapa dokumen mengenai kegiatan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam.

4. Mengadakan Member check

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁸ Ibid, hlm. 372

¹⁹ Ibid, hlm. 373

²⁰ Ibid, hlm. 373

²¹ Ibid, hlm. 374

²² Ibid, hlm. 375

²³ Ibid, hlm. 375

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data(Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

Pada tahap ini ketika peneliti terjun di lokasi penelitian yaitu di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak, peneliti memperoleh beberapa hal pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam yakni mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam. Pada tahap ini peneliti menyortir data mana yang perlu diambil dengan cara memilah data yang sesuai dengan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam, memilah data tentang pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dan hasil pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh dengan kitab As-sulam.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif

²⁴ Ibid, hlm. 335

²⁵ Ibid, hlm. 338

deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁶ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami.

Berdasarkan yang telah peneliti lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh kitab As-Sulam di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak dimulai siswa serentak berdiri ketika guru memasuki kelas kemudian berdoa bersama-sama. Kemudian memasuki kegiatan inti pembelajaran guru menggunakan metode bandongan untuk menyampaikan ma'na kitab As-Sulam. Kemudian guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan isinya. Di akhir kegiatan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila dirasa ada materi yang belum difahami.

3. Verifikasi (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti

²⁶ Ibid, hlm. 341

²⁷ Ibid, hlm. 345

bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁸ Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh kitab As-Sulam di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akhlak, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ushul fiqh kitab As-sulam di MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak.

²⁸Ibid, hlm. 345.